

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

A. Profil Bank Kalsel Cabang Syariah Kandangan

1. Sejarah berdirinya Bank Kalsel

Krisis ekonomi dan moneter yang terjadi di Indonesia pada kurun waktu 1997-1998 merupakan pukulan yang sangat berat bagi system perekonomian di Indonesia. Dalam periode tersebut banyak lembaga-lembga keuangan, termasuk perbankan mengalami kesulitan keuangan. Seiring dengan diberlakukannya *dual banking system* oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan, maka untuk menjawab pertanyaan tersebut, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan telah melakukan perubahan dengan perda Nomor 16 Tahun 2003 yang memuat pembentukan operasional unit usaha syariah.

Pada tanggal 13 Agustus 2004 Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan Syariah hadir dalam rangka alternatif pelayanan kepada masyarakat Kalimantan Selatan yang mayoritas beragama Islam. Mulai saat itu BPD Kalsel Syariah memulai periode baru operasional berbasis syariah dengan membuka Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang berkantor di Jalan Mayjend S. Parman No. 04 Banjarmasin Utara, Kalimantan Selatan, 70123. Pada tanggal 4 Desember 2005 telah dibuka Kantor Cabang Syariah Kandangan yang berkantor di Jalan Jend. Sudirman RT.04 Tibung Raya Kandangan. Dalam mengawasi, menilai, dan memastikan operasional Bank agar tetap konsisten dalam penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa berdasarkan prinsip syariah dalam pengemba-

ngan produk baru bank agar sesuai dengan fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia, Bank Kalsel Syariah memiliki Dewan Pengawas Syariah yang melakukan pengawasan terhadap kegiatan bank.

2. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi bank yang unggul di daerah dan berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi.

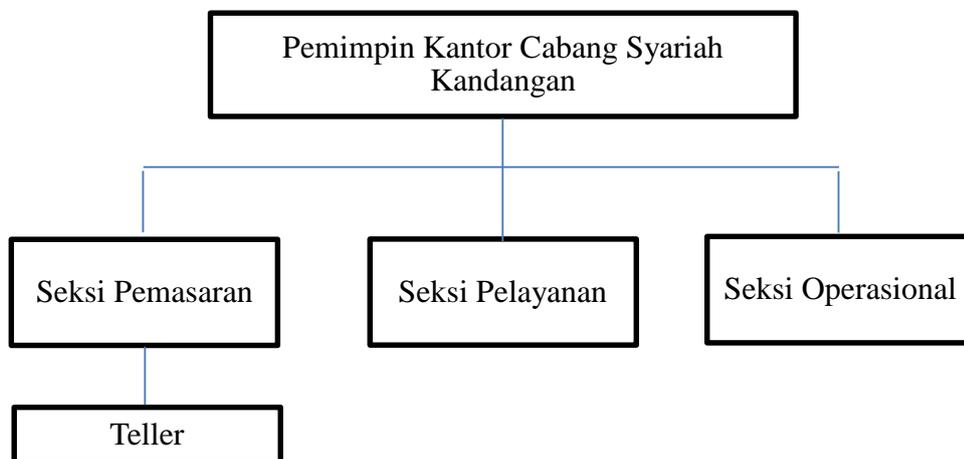
b. Misi

- 1) Penyedia layanan perbankan yang berkualitas.
- 2) Penggerak pendorong ekonomi daerah.
- 3) Pemegang/Penyimpan dana kas daerah.
- 4) Salah satu sumber pendapatan asli daerah.
- 5) Turut membina lembaga pengkreditan atau Bank Pengkreditan Rakyat milik Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Daerah.

Dalam mencapai visi misinya Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan selalu berupaya memberikan layanan yang baik kepada nasabah dalam melakukan transaksi, memberikan pelayanan dengan cepat dan tepat, sampai memelihara (*maintaince*) hubungan baik dengan nasabah.

3. Struktur Organisasi

Tabel 4. 1 Struktur Organisasi Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan



Sumber: Data diolah Tahun 2020

Keterangan:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua : Prof. Dr. H. A. Hafiz Anshary AZ, MA

Anggota : Drs. H. Darul Quthuni, MH

Nama	Jabatan	Keterangan
Khalid Victor HM	Kepala Cabang	Organik
Syarief Nadhir	Kepala Seksi Operasional	Organik
Muhammad Mahyuddin	Staf Seksi Operasional	Organik
A. Syarif Hidayatullah	Staf Seksi Operasional	Organik
Lyta Herawati	Staf Seksi Operasional	Organik
Muhammad Iqbal	Staf Seksi Operasional	Organik
Nor Annisa	Staf Seksi Operasional	Organik
Ainun Nikmah	Admin Operasional	Outsourcing
Sufrianto	Kepala Seksi Pemasar	Organik

Nama	Jabatan	Keterangan
Lidyawati	Staf Seksi Pemasar	Organik
Rezky Tria Dianto	Staf Seksi Pemasar	Organik
Ismail Marzuki	Staf Seksi Pemasar	Organik
Juwandi	Staf Seksi Pemasar	Organik
M. Faizal Ariadi	Staf Seksi Pemasar Dana	Organik
Fajri Rahman	Staf Seksi Pemasar Dana	Organik
Fauzan Ansyari	Staf Seksi Pemasar LS Kandangan	Organik
Khairunnisa	Staf Seksi Pemasar LS Rantau	Organik
Ratna Istanti	Kepala Seksi Pelayanan	Organik
Lily Paramita	Staf Seksi Pelayanan Nasabah	Organik
Putri Handayani	Staf Seksi Pelayanan Nasabah	Organik
Dwi Fitri Handayani	Staf Seksi Teller	Organik
Nurul Hasanah	Staf Seksi Teller	Organik
Zeyad Zainumajd	Staf Seksi Teller	Organik
Sri Wahyuni	Staf Seksi Pelayanan	Outsourcing
Adi Aryadi	Komandan Satpam	Organik
Rahmadan	Satpam	Organik
Romansi	Satpam	Organik
Nursaripani	Satpam	Outsourcing
Abdurrahman Sidik	Satpam	Outsourcing
Rusdi Sultani	Satpam	Outsourcing
Nurliany	Satpam	Outsourcing
Noor Fahmi	Driver	Organik
M. Syaiful Azmi	Driver	Outsourcing
Berhaim Kusairi	Cleaning Service	Outsourcing
Pupita Mailani	Cleaning Service	Outsourcing

Nama	Jabatan	Keterangan
Arif Fitriady	KIC (Kontrol Internal Cabang)	Kantor Pusat
M. Ferza Septian	Analisis Pembiayaan	Kantor Pusat
Aji Dwihatmojo	Staf KCB (Kredit Pembiayaan Cabang)	Kantor Pusat
Pegawai Organik	26 Orang	
Kantor Pusat	3 Orang	
Outsourcing	9 Orang	

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Responden

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada karyawan Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan. Hasil kuisisioner yang dibagikan adalah sebanyak 29 responden. Kuisisioner yang diperoleh dari responden merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mengetahui hasil dari penelitian ini. Karakteristik yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah:

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4. 2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-Laki	18	62,1%
Perempuan	11	37,9%
Total	29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner bahwa responden laki-laki sebanyak 18 orang atau dengan persentase 62,1% dan responden perempuan sebanyak 11 orang atau dengan persentase 37,9%.

b. Berdasarkan Umur

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan umur

Umur	Jumlah	Persentase (%)
21-25	6	20,7%
26-30	9	31,0%
31-35	4	13,8%
36-40	6	20,7%
41>	4	13,8%
Total	29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, bahwa dari 29 responden yang dijadikan sampel terdapat 6 orang yang berusia 21 sampai 25 tahun atau 20,7%, 9 orang yang berusia 26 sampai 30 tahun atau 31,0%, 4 orang yang berusia 31 sampai 35 tahun atau 13,8%, 6 orang yang berusia 36 sampai 40 tahun atau 20,7% dan 4 orang yang berusia lebih dari 41 tahun atau 13,8%.

c. Berdasarkan Masa Bekerja

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden berdasarkan masa kerja

Lama Bekerja	Jumlah	Persentase (%)
<=1 Tahun	5	17,2%
2-10 Tahun	16	55,2%
>11 Tahun	8	27,6%
Jumlah	29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas, dari 29 responden yang dijadikan sampel berdasarkan masa kerja dibagi menjadi 3 kategori yaitu masa kerja Karyawan Bank Kalsel cabang Syariah Kandungan dengan jenjang kurang dari setahun yaitu sebanyak 5 orang atau 17,2%, untuk jenjang masa kerja 2-10 tahun sebanyak 16

orang atau 55,2% dan jenjang masa kerja lebih dari 11 tahun ada 8 orang atau 27,6%.

2. Analisis Deskripsi Variabel

Data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuisisioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh remunerasi dan fasilitas terhadap kinerja karyawan Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan daapt diuraikan sebagai berikut:

a. Penjelasan responden terhadap variabel Remunerasi (X_1)

Tabel 4. 5 Gaji yang diterima membuat saya mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	34,5%
2.	Setuju	15	51,7%
3.	Netral	4	13,8%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 14 responden atau 48,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan gaji yang diterima membuat saya mengerjakan tugas dengan penuh tanggung jawab.

Tabel 4. 6 Gaji yang diterima menjadi pemicu produktivitas

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	34,5%
2.	Setuju	14	48,3%
3.	Netral	5	17,2%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan netral 5 responden atau 17,2% dan sangat setuju 10 responden atau 34,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas lebih memilih setuju dengan pernyataan gaji yang diterima menjadi pemicu produktivitas.

Tabel 4. 7 Tunjangan kinerja yang diterima sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam organisasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	13,8%
2.	Setuju	15	51,7%
3.	Netral	8	27,6%
4.	Tidak Setuju	2	6,9%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 14 responden atau 48,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan tunjangan kinerja yang diterima sudah sesuai dengan aturan yang ditetapkan dalam organisasi.

Tabel 4. 8 Program kesehatan yang diterima sudah mencukupi bagi saya

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	10,3%
2.	Setuju	18	62,1%
3.	Netral	7	24,1%
4.	Tidak Setuju	1	3,4%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 11 responden atau 37,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan program kesehatan yang diterima sudah mencukupi bagi saya.

Tabel 4. 9 Dengan remunerasi yang diterima, maka saya berusaha untuk meningkatkan pekerjaan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	13,8%
2.	Setuju	18	62,1%
3.	Netral	7	24,1%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 11 responden atau 37,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan dengan remunerasi yang diterima, maka saya berusaha untuk meningkatkan pekerjaan

Tabel 4. 10 Tugas yang saya hadapi dapat menambah pengalaman dan wawasan baru

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	9	31,0%
2.	Setuju	16	55,2%
3.	Netral	4	13,8%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah

13 responden atau 54,8%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan tugas yang saya hadapi dapat menambah pengalaman dan wawasan baru.

Tabel 4. 11 Saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, yang sudah menjadi tanggung jawab bagi saya

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	17,2%
2.	Setuju	21	72,4%
3.	Netral	3	10,3%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 8 responden atau 27,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan saya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, yang sudah menjadi tanggung jawab bagi saya.

Tabel 4. 12 Saya merasa bangga atas pekerjaan yang telah saya selesaikan tepat waktu

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	8	27.6%
2.	Setuju	17	58.6%
3.	Netral	4	13.8%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 12 responden atau 41,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju

dengan pernyataan saya merasa bangga atas pekerjaan yang telah saya selesaikan tepat waktu.

Tabel 4. 13 Kebijakan promosi dilakukan atas dasar prestasi yang telah dicapai

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	10.3%
2.	Setuju	21	72.4%
3.	Netral	5	17.2%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 8 responden atau 27,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan kebijakan promosi dilakukan atas dasar prestasi yang telah dicapai.

Tabel 4. 14 Tugas yang saya terima, tidak ada membebani pekerjaan diluar organisasi

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	13.8%
2.	Setuju	18	62.1%
3.	Netral	7	24.1%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 11 responden atau 37,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan tugas yang saya terima, tidak ada membebani pekerjaan diluar organisasi.

Tabel 4. 15 Pembagian tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan masing-masing karyawan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	10.3%
2.	Setuju	19	65.5%
3.	Netral	7	24.1%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 10 responden atau 34,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan pembagian tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan masing-masing karyawan.

Tabel 4. 16 Kebijakan yang berlaku dirasakan adil bagi seluruh karyawan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	1	3.4%
2.	Setuju	17	58.6%
3.	Netral	11	37.9%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 12 responden atau 41,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan kebijakan yang berlaku dirasakan adil bagi seluruh karyawan.

b. Variabel Fasilitas (X2)

Tabel 4. 17 Peralatan kantor dalam kondisi yang baik, sehingga saya dapat bekerja dengan tenang

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	13.8%
2.	Setuju	18	62.1%
3.	Netral	7	24.1%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 11 responden atau 37,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan peralatan kantor dalam kondisi yang baik, sehingga saya dapat bekerja dengan tenang.

Tabel 4. 18 Saya merasa ruang kerja selalu dalam keadaan bersih

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	17.2%
2.	Setuju	18	62.1%
3.	Netral	6	20.7%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 11 responden atau 37,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan saya merasa ruang kerja selalu dalam dalam keadaan bersih.

Tabel 4. 19 Sarana dan prasarana yang ada memadai dalam menyelesaikan tugas

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	13.8%
2.	Setuju	17	58.6%
3.	Netral	8	27.6%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 12 responden atau 41,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan sarana dan prasarana yang ada memadai dalam menyelesaikan tugas.

Tabel 4. 20 Akses internet di semua ruangan tersedia

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	17.2%
2.	Setuju	22	75.9%
3.	Netral	2	6.9%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 7 responden atau 24,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan akses internet di semua ruangan tersedia.

Tabel 4. 21 Perlengkapan kantor yang disediakan dalam keadaan baik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	13.8%
2.	Setuju	20	69.0%
3.	Netral	5	17.2%

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 9 responden atau 31%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan perlengkapan kantor yang disediakan dalam keadaan baik.

Tabel 4. 22 Perlengkapan kantor sudah ditata dengan baik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	10.3%
2.	Setuju	19	65.5%
3.	Netral	7	24.1%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 10 responden atau 34,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan perlengkapan kantor sudah ditata dengan baik.

Tabel 4. 23 Tersedia tempat untuk beristirahat dan untuk beribadah

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	4	13.8%
2.	Setuju	21	72.4%
3.	Netral	4	13.8%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah

8 responden atau 27,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan tersedia tempat untuk beristirahat dan untuk beribadah.

Tabel 4. 24 Suhu udara pada ruangan kerja saya terkondisikan dengan baik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	17.2%
2.	Setuju	18	62.1%
3.	Netral	6	20.7%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 11 responden atau 37,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan suhu udara pada ruangan kerja saya terkondisikan dengan baik.

Tabel 4. 25 Penerangan pada ruangan kerja saya terkondisikan dengan baik

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	20.7%
2.	Setuju	18	62.1%
3.	Netral	5	17.2%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 11 responden atau 37,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan penerangan pada ruangan kerja saya terkondisikan dengan baik.

Tabel 4. 26 Kendaraan dan parkir an yang disediakan dalam keadaan rapi dan bersih

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6.9%
2.	Setuju	17	58.6%
3.	Netral	10	34.5%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 12 responden atau 41,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan kendaraan dan parkir an yang disediakan dalam keadaan rapi dan bersih.

c. Variabel Kinerja (Y)

Tabel 4. 27 Saya selalu berhati-hati dalam menyelesaikan tugas agar tidak terjadi kesalahan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	15	51.7%
2.	Setuju	13	44.8%
3.	Netral	1	3.4%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban sangat setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 14 responden atau 48,3%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan saya selalu berhati-hati dalam menyelesaikan tugas agar tidak terjadi kesalahan.

Tabel 4. 28 Saya selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan yang sudah saya lakukan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	34.5%
2.	Setuju	18	62.1%
3.	Netral	1	3.4%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 11 responden atau 37,9%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan saya selalu memeriksa kembali hasil pekerjaan yang sudah saya lakukan.

Tabel 4. 29 Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan rapih

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	10	34.5%
2.	Setuju	17	58.6%
3.	Netral	2	6.9%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 12 responden atau 41,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan saya selalu berusaha untuk menyelesaikan pekerjaan dengan rapih.

Tabel 4. 30 Jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja dapat terselesaikan dengan cepat

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6.9%
2.	Setuju	20	69.0%
3.	Netral	7	24.1%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 9 responden atau 31%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja dapat terselesaikan dengan cepat.

Tabel 4. 31 Saya menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun pekerjaan yang diberikan banyak

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	2	6.9%
2.	Setuju	19	65.5%
3.	Netral	8	27.6%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 10 responden atau 34,5%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan saya menyelesaikan tugas yang diberikan walaupun pekerjaan yang diberikan banyak.

Tabel 4. 32 Saya selalu berusaha untuk tidak menunda-nunda pekerjaan yang diberikan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	5	17.2%
2.	Setuju	21	72.4%
3.	Netral	3	10.3%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 8 responden atau 27,6%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan saya selalu berusaha untuk tidak menunda-nunda pekerjaan yang diberikan.

Tabel 4. 33 Dengan kemampuan yang saya punya, akan meningkatkan kinerja

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	20.7%
2.	Setuju	22	75.9%
3.	Netral	1	3.4%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 7 responden atau 24,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan dengan kemampuan yang saya punya, akan meningkatkan kinerja.

Tabel 4. 34 Saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang diberikan

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	3	10.3%
2.	Setuju	24	82.8%
3.	Netral	2	6.9%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 5 responden atau 17,2%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan saya mampu menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan standar yang diberikan.

Tabel 4. 35 Saya hadir dan pulang secara rutin dan tepat waktu

No	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Sangat Setuju	6	20.7%
2.	Setuju	17	58.6%
3.	Netral	5	17.2%
4.	Tidak Setuju	1	3.4%
Jumlah		29	100,0%

Sumber: data diolah, 2020

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban setuju memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan alternatif tanggapan lainnya dengan jumlah 12 responden atau 41,4%. Nilai ini menunjukkan bahwa mayoritas memilih setuju dengan pernyataan saya hadir dan pulang secara rutin dan tepat waktu.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis butir, yaitu menguji terhadap item-itemnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel. Untuk menguji validitas instrumen ini menggunakan IBM SPSS 20, dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Jika r hitung dengan $df = N - 2 = 29 - 2 = 27$ dan $\alpha = 5\%$ yaitu 0,396.

Dengan ketentuan, jika r hitung $>$ r tabel maka item dapat dinyatakan valid, dan jika r hitung $<$ r tabel maka dikatakan tidak valid.

Tabel 4. 36 Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item	Validitas		
			R_{hitung}	R_{tabel}	Ket
1	Remunerasi (X1)	X1.1	0.811739922	0.3673	VALID
		X1.2	0.840220857	0.3673	VALID
		X1.3	0.68935136	0.3673	VALID
		X1.4	0.76536432	0.3673	VALID
		X1.5	0.840896232	0.3673	VALID
		X1.6	0.63897108	0.3673	VALID
		X1.7	0.739107854	0.3673	VALID
		X1.8	0.65300476	0.3673	VALID
		X1.9	0.70298	0.3673	VALID
		X1.10	0.671769	0.3673	VALID
		X1.11	0.7878147	0.3673	VALID
		X1.12	0.47476177	0.3673	VALID
2.	Fasilitas X2	X2.1	0.85551005	0.3673	VALID
		X2.2	0.895042	0.3673	VALID
		X2.3	0.87757	0.3673	VALID
		X2.4	0.6363918	0.3673	VALID
		X2.5	0.9504571	0.3673	VALID
		X2.6	0.8892461	0.3673	VALID
		X2.7	0.59776323	0.3673	VALID
		X2.8	0.7644296	0.3673	VALID
		X2.9	0.88603409	0.3673	VALID

No.	Variabel	Item	Validitas		
			R _{hitung}	R _{tabel}	Ket
		X2.10	0.741739359	0.3673	VALID
3.	Kinerja (Y)	Y1.1	0.696255	0.3673	VALID
		Y1.2	0.73151	0.3673	VALID
		Y1.3	0.80761	0.3673	VALID
		Y1.4	0.308328824	0.3673	TIDAK VALID
		Y1.5	0.7567	0.3673	VALID
		Y1.6	0.7382	0.3673	VALID
		Y1.7	0.6501	0.3673	VALID
		Y1.8	0.7245	0.3673	VALID
		Y1.9	0.53414	0.3673	VALID
		Y1.10	0.7274	0.3673	VALID

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden sebanyak 29 karyawan dengan pengujian validitas r tabel diketahui bahwa hanya butir ke empat pada variabel kinerja yang tidak valid sehingga tidak digunakan dalam perhitungan.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tiap konsistensi didalam kuesioner. Teknik yang digunakan adalah *Alpha Cronbach* dengan ketentuan: Nilai *Alpha Cronbach* tidak boleh negatif, hasil perhitungan nilai sama atau lebih besar dari 0,6

Tabel 4. 37 Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,937	32

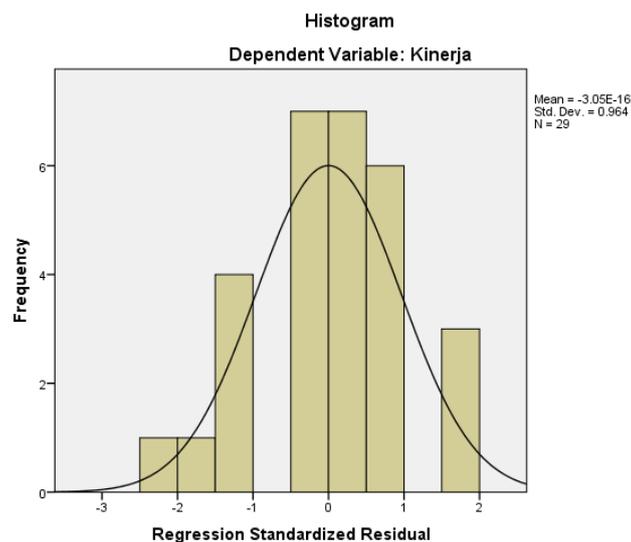
Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Dari hasil Uji Realibilitas di atas, diperoleh hasil bahwa seluruh hasil variabel dinyatakan reliable karena nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

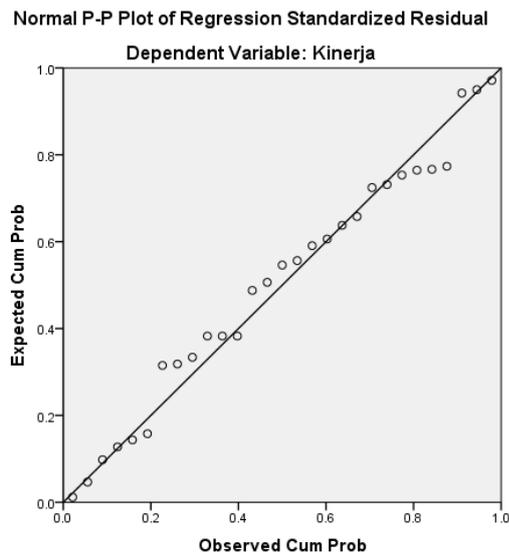
a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel independen dan dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Nilai residual dikatakan berdistribusi normal jika nilai residual terstandarisasi tersebut sebagian besar mendekati nilai rata-ratanya (Suliyanto, 2011, p. 69) . Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan analisis uji *histogram standardized regression residual* serta melihat diagram *normal probability plot* dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 20 yang dihasillkan pada gambar berikut ini:



Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas (Output Histogram)

Berdasarkan gambar di atas tampilan histogram terikat bahwa kurva dependen dan *regression standarized residual* membentuk gambar seperti lonceng. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas (Normal P-P Plot Regression Standarized)

Berdasarkan Gambar di atas bahwa terlihat bahwa titik-titik menyebar sekitar garis diagonal. Oleh karena itu berdasarkan uji normalitas, analisis regresi layak digunakan meskipun terdapat sedikit plot yang menyimpang dari garis diagonal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier. (Suliyanto, 2011, p. 81) Uji multikolinieritas dapat dilakukan menggunakan metode TOL (*tolerance*) dan *Variance Inflation*

Factor (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil Uji Multikolinieritas dengan bantuan IBM SPSS 20 pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 38 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>Variance Inflation Factor</i>
Remunerasi (X1)	0,487	2,055
Fasilitas (X2)	0,487	2,055

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh *tolerance* dari Remunerasi dan Fasilitas memiliki nilai sama sebesar 0,487, serta nilai *variance inflation factor* dari Remunerasi dan Fasilitas juga memiliki nilai yang sama yaitu sebesar 2,055 yang mana lebih kecil dari 10, maka model tidak terdapat gejala multikolinier.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas berarti ada varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan). Sebaliknya, jika varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama (konstan) maka disebut dengan homoskedastisitas. Yang diharapkan pada model regresi adalah yang homoskedastisitas. (Suliyanto, 2011, p. 95)

Dalam penelitian ini, menggunakan metode glejser pada uji heteroskedastisitas yang dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan IBM SPSS 20 pada tabel berikut:

Tabel 4. 39 Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	T	Signifikan	Keterangan
Remunerasi (X1)	0,177	0,861	Tidak ada gejala
Fasilitas (X2)	-1,495	0,147	Tidak ada gejala

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hal ini karena signifikansi dari remunerasi sebesar 0,861 lebih besar dari 0,05 sedangkan signifikansi dari fasilitas sebesar 0,147 lebih besar dari 0,05.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat yang ada dalam bentuk persamaan regresi. Hubungan analisis regresi berganda dapat ditulis dalam rumus: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

X1 : Remunerasi

X2 : Fasilitas

α : Konstanta

b : Koefisien Regresi

e : Error

Berikut hasil penelitian regresi linear berganda menggunakan IBM SPSS 20 sebagai berikut:

Tabel 4. 40 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	26.727	5.691		4.697	.000
	Remunerasi	.430	.162	.656	2.648	.014
	Fasilitas	-.260	.185	-.348	-1.406	.172

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Persamaan regresi linear berganda berdasarkan *Unstandardized Coefficients*

B diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 26,727 + 0,430X_1 + (-0,260)X_2 + e$$

Persamaan regresi linear berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta

Dari tabel diatas, nilai konstanta sebesar 26,727 menjelaskan apabila variabel remunerasi dan fasilitas tidak mengalami perubahan maka kinerja karyawan (Y) sebesar 26,727.

b. Remunerasi (X₁)

Dari tabel diatas, koefisien regresi pada remunerasi adalah sebesar 0,430 yang berarti terdapat peningkatan pada remunerasi, maka berdampak pada peningkatan kinerja karyawan (Y) sebesar 0,430 atau 43%.

c. Fasilitas (X₂)

Dari tabel diatas, koefisien regresi pada fasilitas adalah sebesar -0,260 yang berarti terdapat peningkatan pada fasilitas, maka berdampak pada penurunan kinerja (Y) sebesar -0,260 atau 26%.

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel remunerasi dan fasilitas maka akan dilakukan pengujian-pengujian yaitu uji koefisien determinasi (*Adjusted R*), uji F (uji simultan), dan uji T (uji parsial).

a. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R*)

Hasil analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase dalam pengaruh variabel independen secara bersama-sama dalam terhadap variabel dependen. Dapat di lihat pada output *Model Summary* dari hasil analisis Regresi Linear Berganda. Regresi dengan dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah di sesuaikan.

Tabel 4. 41 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.473 ^a	.224	.164	3.277

a. Predictors: (Constant), Fasilitas, Remunerasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Berikut penjelasan *Model Summary* statistik sebagai berikut:

- 1) Nilai R dengan nilai sebesar 0,473 atau 47,3% adalah koefisien korelasi yang menunjukkan tingkat hubungan antara variabel Remunerasi (X1) dan Fasilitas (X2) dengan variabel kinerja karyawan di bank kalsel cabang syariah kandangan. Nilai korelasi tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang sedang karena berada diantara 0,400 sampai 0,599 berdasarkan tabel interpretasi

Tabel 4. 42 Tabulasi Interpretasi Nilai r

No.	Interval Kuefisien	Tingkat Hubungan
1.	0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
2.	0,600 – 0,799	Tinggi
3.	0,400 – 0,599	Sedang
4.	0,200 – 0,399	Rendah
5.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah

- 2) Nilai *R Square* dengan nilai 0,224 adalah R kuadrat, yang menunjukkan bahwa variabel independen yang di ambil dalam penelitian ini memiliki tingkat hubungan dengan variabel dependen sebesar 22,4% sehingga selebihnya sebesar 77,6% adalah variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.
- 3) Nilai *Adjusted R Square* model regresi ini adalah sebesar 0,164 yang menunjukkan bahwa variasi atau naik turunnya variabel dependen (Y) dipengaruhi oleh variabel independen (X) sebesar 16,4%.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara simultan antara variabel independen(X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- H_a : Ada pengaruh signifikan secara simultan antara remunerasi dan fasilitas terhadap kinerja karyawan di bank kalsel cabang syariah kandangan.

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan secara simultan antara remunerasi dan fasilitas terhadap kinerja karyawan di bank kalsel cabang syariahandangan.

Tabel 4. 43 Hasil Uji F (simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.630	2	40.315	3.754	.037 ^b
	Residual	279.232	26	10.740		
	Total	359.862	28			

a. Dependent Variable: Kinerja

b. Predictors: (Constant), Fasilitas, Remunerasi

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Hasil Uji F di lihat pada tabel ANNOVA menunjukkan hasil f_{hitung} adalah 3,754, sedangkan f_{tabel} sebesar 3,369 di lihat pada dengan tabel df regression (k-1) sebesar 2 dan tabel df residual (n-k) sebesar 26 dan nilai signifikan sebesar 0,037 nilai tersebut lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel remunerasi dan fasilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja.

c. Uji T (Uji Parsial)

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Hipotesis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh signifikan secara parsial antara remunerasi dan fasilitas terhadap kinerja karyawan di bank kalsel cabang syariahandangan.

Ho : Tidak ada pengaruh signifikan secara parsial antara remunerasi dan fasilitas terhadap kinerja karyawan di bank kalsel cabang syariah kandangan.

Tabel 4. 44 Hasil Uji T (parsial)

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	26.727	5.691		4.697	.000
1	Remunerasi	.430	.162	.656	2.648	.014
	Fasilitas	-.260	.185	-.348	-1.406	.172

a. Dependent Variable: Kinerja

Sumber: Hasil Pengolahan Data IBM SPSS 20

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengaruh yang diberikan masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat sebagai berikut:

1) Pengujian Hipotesis Variabel Remunerasi (X1)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai thitung variabel remunerasi (2,648) > ttabel (2,055) atau nilai sig. (0,014) < α 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat.

2) Pengujian Hipotesis Variabel Fasilitas (X2)

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai thitung variabel fasilitas (-1,406) < ttabel (-2,055) atau nilai sig. (0,172) > α 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa variabel kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel remunerasi (X1) dan fasilitas (X2). Penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Remunerasi Terhadap Kinerja Karyawan di Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan

Berdasarkan perolehan perhitungan nilai thitung sebesar 2,648 yang lebih besar dari ttabel yang sebesar 2,055 dengan nilai signifikan 0,014 yang lebih kecil dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel remunerasi ini dapat diterima karena terdapat pengaruh positif dan signifikan antara remunerasi secara parsial terhadap kinerja karyawan dengan koefisien sebesar 0,430 yang menunjukkan bahwa variabel remunerasi berpengaruh sebesar 43,0 %.

2. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kinerja Karyawan di Bank Kalsel Cabang Syariah Kandungan

Berdasarkan perolehan perhitungan nilai thitung sebesar (-1,406) yang lebih besar dari ttabel yang sebesar (-2,055) dengan nilai signifikan 0,172 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti dapat disimpulkan bahwa variabel fasilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan koefisien sebesar (-0,260) menunjukkan bahwa variabel fasilitas sebesar 26,0%. Berarti hipotesis ini tidak berpengaruh secara signifikan dan memiliki arah hubungan yang negatif.

3. Pengaruh Remunerasi dan Fasilitas secara bersama-sama Terhadap Kinerja Karyawan di Bak Kalsel Cabang Syariah Kandungan

Berdasarkan perolehan nilai F_{hitung} sebesar 3,754 yang lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 3,369 dengan nilai signifikan 0,037 yang lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan hipotesis 1 diterima yang berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan antara remunerasi secara parsial terhadap kinerja karyawan dengan R sebesar 0,473 menunjukkan bahwa remunerasi dan fasilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 22,4%, sedangkan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar daripada penelitian ini.